



## **ANALISIS KETERSESUAIAN KURIKULUM EKONOMI SYARIAH DENGAN KOMPETENSI KERJA ALUMNI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PRODI EKONOMI SYARIAH DI UIN SAYYI ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

**Suminto<sup>1\*</sup>, Moh Farih Fahmi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

\*<sup>1</sup>kangminto990@gmail.com · <sup>2</sup>mohfahmi@unesa.ac.id

**Abstrak:** Kurikulum disusun harus berdasarkan pada standar KKNI, penyusunannya berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menerapkan kurikulum KKNI dan mencetak lulusan. Tujuan dari penelitian ini yakni mengkaji tentang relevansi kurikulum ekonomi syariah dengan kompetensi kerja serta mengevaluasi kurikulum ekonomi syariah untuk peningkatan mutu lulusan serta kesesuaian kurikulum alumni program studi ekonomi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pekerjaan,. Penelitian dalam artikel ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian yang dipaparkan dalam artikel ini adalah (1) Prodi ekonomi syariah UIN Sayyid ali rahmatullah Tulungagung sudah melakukan evaluasi terhadap kurikulum secara berkala. (2) Hasil tracer studi menunjukkan bahwa alumni sudah mempunyai pekerjaan yang sesuai keilmuan ekonomi syariah dan (3) Terdapat sinkronisasi antara mata kuliah dan tantangan kerja sehingga kurikulum prodi ekonomi syariah sudah relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa dan alumni yang sudah bekerja dibidang yang sesuai dengan keilmuannya.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Ekonomi Islam, dan Alumni

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum suatu pembelajaran harus diimplementasikan untuk semua mata kuliah. Salah satu program studi yang menjadi alternatif baru yang dipilih oleh remaja lulusan sekolah menengah adalah program studi ekonomi syariah. Perguruan tinggi yang paling berpotensi mencetak angkatan kerja yang *compatible* dengan situasi Indonesia yang mayoritas muslim adalah Perguruan tinggi Islam (PTI). PTI tersebut akan mendorong lulusannya untuk menguasai kemampuan kerja berbasis keterampilan syariah. Sehingga salah satu PTI di Jawa Timur yang membuka program studi sesuai kriteria tersebut adalah UIN SATU Tulungagung pada program studi ekonomi Syariah. Berkaitan dengan itu, untuk memberikan kepastian bahwa program studi ekonomi syariaah di UIN Tulungagung mampu memenuhi ekspektasi mahasiswa bahwa setelah melalui proses perkuliahan

## Analisis Keteresuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung

para lulusan bisa diterima diberbagai macam tempat pekerjaan yang sesuai dengan keilmuan.

Keteresuaian kurikulum dengan kapasitas kerja lulusan bukan hal baru yang pernah dikaji. Ada beberapa perguruan tinggi yang sebelumnya pernah diteliti untuk dilihat dan dikaji kesesuaiannya dengan kompetensi kerja lulusan. Dalam sebuah penelitian, disebutkan bahwa program studi perbankan syariah di STAIN Kendari telah berhasil menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar industri syariah yang pragmatis. Hal ini dapat terjadi karena program studi tersebut telah dirancang dengan baik, dengan struktur dan komposisi yang tepat. Dalam desain tersebut, proporsi mata kuliah utama (MKU) mencapai 56%, sementara mata kuliah dasar (MKD) sebesar 21%, dan sisanya, yaitu 12%, merupakan mata kuliah penunjang (MKL). Selain itu, sarana belajar juga telah dilengkapi dengan media pembelajaran berbasis teknologi, dan terdapat rencana untuk melengkapi laboratorium dan bank mini syariah sebagai sarana praktik bagi mahasiswa (Akmal, 2014: 113). Berdasarkan riset tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mendorong kualitas mutu lulusan adalah dengan desain kurikulum yang baik dan didukung dengan teknologi yang memadai. Selain riset di STAIN Kendari terdapat juga penelitian serupa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Hasil penelitian yang dilakukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung masih dianggap relevan oleh sebagian besar alumni. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar alumni masih bekerja di bidang psikologi yang terkait dengan jurusan yang mereka pelajari. Riset tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang baik akan mencetak lulusan yang baik dan mampu memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keilmuannya. Sehingga hasil riset di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan bahwa kurikulum yang dibuat sudah baik dan mampu membetuk lulusan yang bisa terserap sesuai dengan profil lulusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan lulusan yang bermutu dan pada akhirnya adalah setiap lulusan mampu memberikan kemanfaatan dari ilmu yang diperoleh selama belajar di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Mursidin, 2018: 16).

Prodi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung yang sudah mencetak lulusan ditahun 2020 tentu sudah merasakan dampak dari penyusunan kurikulum pada tahun 2016. Penyusunan kurikulum yang didasarkan pada kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) harus benar-benar diterapkan di prodi ES. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab (Junaidi, 2020: 44). Sedangkan

landasan penyusunan kurikulum harus memenuhi empat aspek yaitu landasan filosofis, landasan sosiologis, historis dan yuridis. Keempat Landasan tersebut sering kali tidak diperhatikan oleh penyusun kurikulum sehingga berpengaruh pada mutu lulusan.

Mutu lulusan yang harusnya dibentuk berdasarkan kurikulum seringkali tidak maksimal akibat tidak terpenuhinya standar yang ditentukan. Kurang cakupannya menentukan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa menjadi persoalan klasik yang sering menghambat mutu lulusan akibat salah penyusunan dalam kurikulum. Padahal menurut bobit kecakapan dalam membuat kurikulum merupakan hal mutlak yang harus dilakukan. Bobit mengatakan melalui pendidikan akan dipersiapkan kecakapan dengan teliti dan sempurna (Babbit, 1918: 23). Maka dari itu perlu disiapkan instrumen – instrumen yang memang berkaitan dengan penyusunan kurikulum. Hal ini menurut Ralph W. Tylor terdapat empat inti kurikulum yang diantaranya adalah (1) Tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan (2) Pengalaman pendidikan harus disediakan (3) Bagaimana Efektifitas pengorganisasikan pengalaman pendidikan (4) Menentukan Indikator bahwa tujuan tersebut telah tercapai (Sukmadinata, 2000: 33). Dengan adanya empat inti kurikulum harusnya mahasiswa ekonomi syariah akan lebih bermutu dan berkualitas dan bisa terserap dalam dunia kerja sesuai keilmuan.

Dampak yang paling sering terlihat dari rendahnya mutu lulusan adalah tidak terserapnya lulusan kedalam pasar kerja yang relevan dengan keilmuan lulusan. Selain itu, masalah yang sering ditemukan dimasyarakat adalah banyaknya lulusan yang akhirnya beralih pada pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan keilmuan ekonomi syariah. Peralihan tersebut diduga disebabkan karena kurang idealnya kurikulum dan diduga karena mahasiswa tidak mempunyai kecakapan yang cukup untuk terjun didunia kerja. Hal ini ditegaskan oleh bobbit bahwa kecakapan merupakan instrumen yang harus dikuasai untuk dapat terjun dalam kehidupan yang kompleks, dan sangat bergantung pada tingkatan dan jenis lingkungan (Babbit, 1918: 28). Misalkan lulusan ekonomi syariah yang memilih menjadi guru ekonomi yang bukan syariah, atau lulusan yang lebih memilih bekerja di lembaga keuangan konvensional. Hal ini menjadi sebuah persoalan prinsip yang harusnya disiapkan saat penyusunan kurikulum.

Permasalahan mutu lulusan yang tidak relevan dengan kompetensi kerja juga dialami oleh prodi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa lulusan prodi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung masih banyak yang bekerja tidak sesuai dengan keilmuannya dan masih banyak juga yang masih belum bekerja. Bahkan, ada banyak mahasiswa yang harusnya sudah lulus tapi memilih untuk bertahan dikampus karena belum mampu menyelesaikan tugas akhirnya. Pada tahun 2020, mahasiswa angkatan 2016 diharapkan

## Analisis Keteresuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung

dapat menyelesaikan proses perkuliahan sesuai dengan kurikulum Ekonomi Syariah. Namun, data menunjukkan bahwa hal ini cukup mengecewakan, mengingat pertumbuhan industri syariah dunia mencapai lebih dari 15% setiap tahun, sementara pasar yang telah dicapai baru mencapai sekitar 10%. Terdapat lebih dari 300 institusi keuangan syariah yang tersebar di 75 negara dengan perkiraan total aset mencapai 500 miliar dollar atau sekitar Rp. 4.600 triliun. Di Indonesia, menurut data Bank Indonesia pada Juni 2014, terdapat 11 bank, 23 unit usaha syariah, dan 163 bank pembiayaan rakyat syariah dengan total 2.993 kantor di seluruh Indonesia (Bank Indonesia, 2018).

Fenomena tersebut kemudian memunculkan pertanyaan tentang bagaimana sebenarnya proses penyusunan kurikulum ekonomi syariah. Selain itu di prodi ES yang belum ada data spesifik mengenai mahasiswa yang sudah terserap didunia kerja yang sesuai dengan keilmuannya. Dampak tidak adanya data spesifik tersebut menjadikan prodi ES sulit untuk melakukan evaluasi terkait efektifitas kurikulum yang outputnya adalah relevansi kurikulum dengan kompetensi kerja lulusan. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya maka perlu ada evaluasi dan kajian yang mendalam tentang keteresuaian lulusan dengan kompetensi kerjanya. Evaluasi tersebut selain untuk mengetahui relaitas tentang relevansi kurikulum dengan kompetensi kerja lulusan sekaligus mendorong prodi ES untuk meningkatkan mutu lulusan berdasarkan rekomendasi hasil penelitian yang dilakukan.

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa lulusan ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung idealnya tidak terjadi. Prodi ES yang kurang mempunyai data spesifik mengenai kompetensi kerja ternyata masih belum maksimal dalam men-tracing lulusannya. Sehingga berdampak pada sulitnya melakukan evaluasi keteresuaian lulusan dengan kompetensi kerjanya. Menurut Saylor dan Alexander berargumen bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi sebagai dasar pembuatan keputusan tentang suatu program pendidikan (Alexander, 1958, 302). Dengan informasi tersbut kemudian dijadikan sebagai penilaian relevansi kurikulum dengan kompetensi lulusan. Menurut Zais terdapat tiga aspek relevansi kurikulum yaitu (1) Relevansi kurikulum dengan lingkungan kehidupan peserta didik, (2) Relevansi kurikulum dengan perkembangan zaman (3) Relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia kerja (Zais, 1976: 344)

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka menjadi menarik untuk dilakukan penelitian mengenai relevansi kurikulum dengan kompetensi kerja lulusan. Sehingga dalam penelitian ini akan mencoba mengkaji dan menganalisis beberapa persoalan terkait relevansi kurikulum ekonomi syariah dengan kompetensi kerja serta

mengevaluasi kurikulum ekonomi syariah untuk peningkatan mutu lulusan. Berdasarkan beberapa pemaparan sebelumnya maka peneliti akan mencoba mengkaji mengenai persoalan yang sebelumnya dipaparkan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan prodi ES yang mempunyai ratusan mahasiswa supaya bisa lebih bemutu dan mampu terserap didunia kerja sesuai dengan kompetensinya, yaitu kompetensi ekonomi syariah. Tujuan dari penelitian ini yakni menganalisis Ketersesuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan teori penelitian yang mampu mengungkap fenomena yang terjadi di masyarakat dan memunculkan keilmuan yang bisa memberikan manfaat lebih teradap kehidupan manusia (Hasibuan, 2008: 32). Teknik pengambilan datanya dari sumber data peneliti menggunakan tiga instrumen yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu tahapan pertama adalah reduksi data, kedua adalah penyajian data dan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Cara mengetahui keabsahan data dengan dua cara yaitu dengan *member checking* dan triangulasi sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Evaluasi Kurikulum Pada Prodi Ekonomi Syariah di UIN Tulungagung.**

Untuk mendapatkan umpan balik tentang kesesuaian ide dan desain kurikulum dalam mengembangkan kualitas yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dilakukan evaluasi selama proses implementasi kurikulum pada program studi Ekonomi Syariah (ES). Evaluasi terhadap implementasi kurikulum dilakukan dengan tujuan memberikan masukan terhadap proses pelaksanaan kurikulum agar sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam dokumen (Permendikbud No. 81 tahun 2013).

Lebih spesifik lagi bahwa program studi (prodi) ES harus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah kurikulum yang disusun bisa memberikan manfaat kepada para mahasiswa. Sebagai penguat pemaknaan evaluasi digunakan sebagai media memberikan pertimbangan. Menurut Hasan evaluasi

## Analisis Keteresuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung

adalah suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (Hasan, 2008: 22). Jadi dengan demikian, evaluasi kurikulum adalah suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro atau ruang lingkup yang luas maupun lingkup mikro dalam bentuk pembelajaran, khususnya mata kuliah pada prodi ekonomi syariah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), evaluasi merujuk pada proses penilaian yang sistematis dan mencakup berbagai aspek seperti pemberian nilai, atribut, apresiasi, pengenalan permasalahan, dan pemberian solusi atas permasalahan yang ditemukan. Evaluasi bertujuan untuk membantu pengambil keputusan dan bisa memiliki pengambil keputusan yang berbeda-beda (Nasution, 2006: 33). Secara umum, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terperinci untuk mengevaluasi suatu hal agar bisa dikaji lebih lanjut dan ditemukan konsep yang sesuai dengan yang diharapkan oleh evaluator. Evaluasi dalam dunia pendidikan menjadi sebuah kajian akademik dan kriteria yang sering digunakan dalam evaluasi adalah kemampuan peserta didik dalam menyebutkan, menuliskan, atau melakukan apa yang sudah dipelajari (Hasan, 2008: 8).

Pada prodi ekonomi syariah, evaluasi kurikulum dievaluasi selain untuk mengetahui kemampuan peserta didik juga digunakan untuk mengkaji apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dikarenakan setelah mahasiswa itu lulus akan dihadapkan dengan realitas persaingan untuk masuk didunia kerja. Lebih lanjut lagi, kurikulum dikaji sebagai bagian dari evaluasi akademik dan berfungsi meninjau ulang kurikulum yang telah ada. Sebagai hasil akhir dari evaluasi kurikulum adalah terciptanya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan khususnya lingkup prodi ekonom syariah UIN Sayyid ali rahmatullah Tulungagung.

Prodi ES secara umum mempunyai visi misi yang harus diwujudkan. Maka dari itu, untuk melihat sejauh mana efektifitas impementasi kurikulum harus dievaluasi dengan melihat beberapa poin diantaranya adalah (1) Untuk memperbaiki program kurikulum, evaluasi dilakukan secara konstruktif dengan mengambil masukan dari hasil evaluasi. Masukan ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan pada program kurikulum yang sedang dikembangkan oleh prodi ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung. (2) Pihak pengembang kurikulum perlu mempertanggungjawabkan kurikulum yang telah dikembangkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, baik yang mensponsori kegiatan pengembangan kurikulum maupun pihak yang akan

menggunakan kurikulum tersebut. Hal ini dianggap sebagai suatu keharusan yang harus dipenuhi dari luar, bukan hanya suatu kebutuhan dari dalam. Agar kurikulum dianggap ideal dan representatif, harus memenuhi standar kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan. Perguruan tinggi diberikan otonomi dalam menentukan kurikulum dengan tujuan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan prodi ekonomi syariah. Prodi ini menginginkan lulusannya mampu mengaplikasikan ilmunya pada pekerjaan yang relevan dengan latar belakang keilmuannya, yaitu ekonomi Syariah.

Kurikulum yang ideal harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, efektif dalam mencapai tujuan yang direncanakan, efisien dalam menggunakan sumber daya manusia, waktu, pikiran, dan dana, serta fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan masyarakat. Sebuah kurikulum yang ideal dapat menjadi pedoman bagi masyarakat yang mencari tempat belajar yang tepat untuk anak-anak mereka. Idealisme kurikulum didasarkan pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bagian Keempat mengenai Pendidikan Tinggi Pasal 24, yang memberikan landasan bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang ideal. Sama halnya dengan prodi ekonomi syariah di FEBI UIN SATU Tulungagung melakukan evaluasi kurikulum yang salah satu tujuannya adalah membekali peserta didik supaya bisa diserap tenaga kerja sehingga layak untuk dipromosikan pada khalayak. Beberapa idealisme kurikulum yang ada pada program studi ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Profil lulusan sesuai dengan kompetensi jurusan, yang salah satunya mempunyai kelenbihana pemahaman ekonomi yang berlandaskan nilai – nilai Islam dan bisa ditarik pada lembaga keuangan berbasis syariah
2. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu, seluruh civitas academia adalah orang-orang yang berkompeten dibidang ekonomi syariah.
3. Para pimpinan prodi dan para dosen selalu memberikan penjelasan sejak awal bagaimana proporsi kurikulum yang harus diselesaikan oleh mahasiswa. Jadi mahasiswa tahu apa saja yang harus dikerjakan dan apa saja yang harus dimaksimalkan demi mempersiapkan karir setelah lulus kuliah.
4. Kurikulum mengandung aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan berlandaskan nilai nilai Islam. Hal ini termasuk bagaimana ketiga aspek tersebut ditambah nilai Islam dalam memahami ekonomi syariah.

## Analisis Keteresuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung

5. Kurikulum menunjukkan fasilitas perguruan tinggi. Adanya lab computer, LCD proyektor yang tercantum pada alat atau media pembelajaran maupun penggunaan sebagian besar bahan atau sumber ajar yang terdapat pada kurikulum dan bisa dijumpai di perpustakaan kampus dapat diartikan sebagai tersedianya fasilitas tersebut.
6. Buku pedoman pelaksanaan kurikulum tersedia dan semua pelaku kurikulum, khususnya pengajar memiliki buku tersebut. Kepemilikan buku pedoman dapat terdeteksi dari awal bila diberikan sejak pengajar memulai hari pertama menjadi
7. Porsi tridharma perguruan tinggi tersedia pada kurikulum perguruan tinggi.

Menurut Ibrahim (2014) idealnya evaluasi kurikulum di Prodi ES UIN SATU dilakukan dengan meninjau komponen-komponennya, termasuk tujuan, materi, media, strategi, proses, dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini menggunakan model CIPP yang dimulai dengan mengevaluasi konteks atau kebutuhan sebelum program dilaksanakan, seperti yang dijelaskan oleh Fuadi (2019). Pada komponen tujuan kurikulum, tujuan program dijadikan tolok ukur untuk menilai keberhasilan program pengajaran di sekolah, seperti yang ditegaskan oleh Khoiri (2017). Kurikulum ini memiliki tiga tujuan utama yang berkaitan dengan pembelajaran, bidang studi, dan keberhasilan alumni dalam menghadapi kehidupan setelah kuliah, menurut Ibrahim (2014). Dengan demikian, evaluasi kurikulum ini dilakukan untuk memastikan keefektifan dan keberhasilan program pembelajaran dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang relevan

Pada prodi ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung secara umum dalam implementasi kurikulum sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya evaluasi kurikulum yang rutin dilakukan oleh pimpinan dan pada dosen prodi ES dan sudah disesuaikan dengan konsep program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Program yang ada pada kurikulum dan adanya konsep MBKM ini akan dikerjakan dengan serius sebagai wujud keseriusan prodi dalam mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih baik. Hal ini terbukti pada pemantauan yang dilakukan selama penelitian menemukan fakta bahwa sebagian besar alumni prodi ES sudah diserap oleh dunia kerja dan sudah sesuai dengan keilmuan yang mereka dapatkan selama belajar ekonomi syariah. Hal ini sekaligus menjadi pertanda bahwa prodi ekonomi syariah sudah berhasil dalam menerapkan kurikulum berdasarkan evaluasi yang sudah dilakukan.



### **Hasil *Tracing* Lulusan Prodi Ekonomi Syariah di UIN Tulungagung.**

Hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh prodi secara umum menunjukkan bahwa kurikulum ekonomi syariah (ES) sudah cukup ideal karena mampu mencetak mahasiswa yang bisa bermanfaat bagi masyarakat, khususnya pada dunia kerja yang sudah sesuai dengan keilmuannya. Hal ini cukup wajar mengingat hasil evaluasi tersebut didukung dengan hasil pemantauan alumni yang menunjukkan ternyata ada sekitar 88% persen mahasiswa yang lulus dari ES FEBI UIN SATU sudah bekerja dan 9.1% mahasiswa sudah mengikuti seleksi masuk tempat kerja namun masih menunggu keputusan diterima atau tidaknya. Siswanya adalah mahasiswa yang masih memutuskan untuk menganggur tanpa alasan yang jelas. Hasil pemantauan tersebut juga menunjukkan fakta bahwa alumni ES cukup diminati pada dunia kerja.

Hasil dari pemantauan para alumni yang menunjukkan hasil sebagian besar sudah bekerja sesuai keilmuannya merupakan legitimasi yang sangat baik bagi prodi ekonomi syariah. Poin terpenting dalam legitimasi tersebut adalah reputasi dari para pemberi kerja terhadap institusi. Jika reputasinya bagus, maka pemberi kerja akan semakin tertarik untuk menggunakan mahasiswa dari prodi ES. Hal ini sekaligus memberikan jawaban mengapa prodi ES terus berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran agar tingkat keterserapan alumni terus meningkat. Untuk saat ini keterserapan alumni masih pada dua sektor utama yaitu sektor jasa dan sektor industri. Jenis pekerjaan yang didapat alumni seperti pada bidang pendidikan, jasa antara, pendidikan dan fashion serta lembaga keuangan syariah dan itu mereka dapatkan dalam waktu yang relatif singkat.

Waktu rata-rata alumni untuk mendapatkan pekerjaan juga sangat bagus. Rata-rata alumni prodi ES mendapatkan pekerjaannya dalam jangka waktu 3,8 bulan sejak wisuda. Ada salah satu alumni mendapat pekerjaan dalam 3,4 bulan saja bahkan ada yang belum lulus sudah diminta untuk bekerja di salah satu lembaga keuangan syariah. Hal ini menandakan kualitas dari lulusan ES sangat diakui kompetensinya dan tentu saja kompetensi tersebut dibentuk oleh prodi ES dengan semaksimal mungkin dan seideal mungkin. Tingginya serapat tenaga kerja dari prodi ES tentu disebabkan oleh banyak faktor yang berkaitan dengan program studi.

Integritas (etika dan moral), kemampuan kerja dalam tim, potensi pribadi, kepemimpinan, kompetensi, daya saing yang tinggi, branding populer dari UIN SATU Tulungagung di Jawa Timur, kualitas alumni, jaringan, soft skill, kemampuan bahasa Inggris, dan mata kuliah tertentu adalah faktor utama bagi

## Analisis Keteresuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung

alumni Prodi ES dalam mendapatkan pekerjaan. Prodi ES UIN SATU telah serius menangani faktor-faktor dominan tersebut, termasuk kompetensi, daya saing alumni (kualitas alumni), jaringan (networking), kultur akademik, karya ilmiah alumni, prestasi alumni, soft skill, dan pengalaman kerja (magang). Dengan demikian, harapannya adalah lulusan Prodi ES akan lebih mudah diterima di tempat kerja yang sesuai dengan keahliannya.

Pemantauan yang telah dilakukan kepada alumni ini juga menemukan adanya kebutuhan keilmuan tertentu yang amat dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaannya. Alumni prodi ES UIN SATU membutuhkan mata kuliah yang terkait lembaga keuangan syariah dan manajemen bisnis syariah. Prodi ES dalam memenuhi kebutuhan tersebut sudah memasukkan dan menguatkan mata kuliah yang menjadi prioritas di dunia kerja, misalkan seperti dasar ekonomi Islam, ekonomi mikro dan makro Islam, Manajemen keuangan syariah dan etika bisnis Islam. Beberapa mata kuliah tersebut dibutuhkan oleh alumni untuk bisa survive dan memberikan sumbangsih kepada perusahaan dengan memberikan kinerja yang baik dengan ilmu yang diperoleh pada beberapa mata kuliah penting diatas.

Kinerja yang baik dari alumni prodi ES akan mendongkrak tingkat peminatan terhadap mahasiswa ES dalam dunia kerja. Kinerja alumni akan mampu membentuk sebuah networking antar alumni untuk memberikan penegasan bahwa prodi ES UIN SATU dapat bersaing dan layak masuk dunia kerja sesuai dengan keilmuannya. Hal ini tentu menjadi sangat penting bagi setiap warga kampus, khususnya warga prodi ES untuk terus berprogres dan terus memantau aktivitas alumni dari prodi ES sebagai tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan yang ideal yang mampu mengantarkan para mahasiswanya pada karir yang layak.

### **Relevansi Kurikulum dengan Kompetensi Kerja Lulusan tahun 2020 Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung.**

Hasil dari tracer studi yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan adanya alumni yang sudah berkompoten dan tentunya relevan dengan kurikulum program studi yang disusun oleh para dosen prodi ES UIN SATU. Kurikulum berasal dari bahasa latin, currere, yang artinya lapangan perlombaan lari. Di Indonesia, kurikulum memiliki berbagai makna. Menurut Dakir (2004: 3), kurikulum adalah program pendidikan yang berisi bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancang secara sistemik untuk mencapai tujuan pendidikan. Tilaar mendefinisikan kurikulum sebagai program, fasilitas, dan kegiatan yang digunakan oleh lembaga pendidikan atau

pelatihan untuk mencapai visi dan misinya (Tilaar, 2000: 177). Mulyasa menganggap kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan cara penyelenggaraan kegiatan pembelajaran (Mulyasa, 2007: 46).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan demikian, kurikulum meliputi semua komponen pembelajaran seperti perencanaan, isi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Seorang guru harus menguasai kurikulum sesuai dengan bidang keilmuan yang diajarkannya dan tanggung jawabnya terhadap sasaran pembelajaran.

Kurikulum yang dinamis dan terkini adalah kurikulum yang senantiasa mengikuti kemajuan zaman, seperti kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (Hamalik, 1995: 108). Kurikulum yang baik adalah yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. Lulusan ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung tentu ada pada banyak bidang, perti pendidikan, bisnis, praktisi keuangan, banker dan pengusaha. Hal ini mengharuskan sivitas akademika pada prodi ES UIN SATU Tulungagung harus senantiasa mengikuti perkembangan atau perubahan zaman yang terjadi pada tingkat lokal atau internasional yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Sehingga sivitas akademik pada prodi ES UIN Satu harus mampu menjaga relevansi kurikulum dengan dunia industri dan dunia usaha supaya mahasiswa ES bisa lebih diprioritaskan karena kompetensinya.

Relevansi kurikulum dengan kompetensi kerja tentu harus disinergikan dengan membuat mata kuliah yang diinginkan dan sesuai dengan tantangan pekerjaan di era saat ini, khususnya yang berkaitan dengan digital bisnis dan bisnis dengan perspective syariah. Membagun relevansi kurikulum dengan dunia kerja tentu tidak cukup dengan materi perkuliahan saja melainkan harus disinergikan dengan praktik dilapangan. Hal ini tentu diperlukan dukungan dunia usaha – dunia industri untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa prodi ES untuk belajar secara riil ditempat kerja.

Kesempatan belajar secara riil didunia kerja merupakan saah satu media yang harus disiapkan oleh prodi ES UIN SATU agar visi dari prodi bisa terlaksanakan. Kesempatan belajar riil ini akan mampu memaksimalkan relevansi alumni dengan dunia kerja karena secara riil sudah berlatih didunia kerja sesuai masanya. Hal ini kemudian menjadi penting bagi prodi untuk terus berprogres demi keterserapan lulusan yang semakin besar sesuai dengan prinsip

## Analisis Keteresuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung

relevansi kurikulum yaitu adanya kesesuaiannya keilmuan yang dialami selama masa kuliah dengan dunia kerja, di mana kurikulum harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan apa yang diajarkan di program studi.

Salah satu prinsip pengembangan kurikulum di program studi ekonomi syariah UIN SATU adalah relevansinya dengan dunia kerja, sehingga kurikulum menjadi bermakna sebagai lembaga pendidikan formal. Prinsip ini memastikan bahwa para lulusan memiliki pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, program studi ekonomi syariah UIN SATU bertindak sebagai tempat untuk menyiapkan kompetensi para lulusan. Abdullah Idi (1995: 135). menegaskan bahwa relevansi kurikulum dengan dunia kerja adalah salah satu bentuk relevansi yang sangat diinginkan oleh orang tua mahasiswa yang memilih untuk belajar di program studi ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung.

Umumnya, orang tua ingin anaknya memiliki pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan yang telah mereka terima. Hal yang sama juga diharapkan oleh para siswa, yaitu dapat menjadi mandiri secara ekonomi dengan memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, kurikulum dan proses pendidikan seharusnya mengarah pada dunia kerja yang sesuai dengan jenis pendidikan yang diterima, sehingga pengetahuan teoritis yang diperoleh di sekolah dapat diterapkan dengan baik dalam dunia kerja (Nurgiyantoro, 1989: 30). Jadi, prodi ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung, sebagai lembaga penghasil calon praktisi keuangan dan pengusaha yang menguasai ilmu syariah seharusnya bisa menselaraskan antara perangkat kurikulum yang diterapkan program studi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung pada dunia kerja. Sehingga para lulusannya dapat menerapkan ilmu ekonomi syariah yang didapatkan selama pembelajaran prodi ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung, baik saat melaksanakan praktek magang maupun nantinya menjadi lulusan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Sehingga, dengan adanya prinsip relevansi pada kurikulum dengan dunia kerja menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, terutama bagi pengelola program studi ekonomi syariah di UIN SATU Tulungagung. Hal ini didukung oleh kinerja inovatif para dosen agar setiap perkembangan di dunia kerja dapat dijadikan acuan dalam pengembangan dan penerapan kurikulum di program studi tersebut. Dengan prinsip ini, lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah di lapangan kerja, khususnya sebagai praktisi ekonomi syariah. Dengan tercapainya keselarasan antara kurikulum dan dunia kerja, diharapkan para lulusan dapat

menjadi tenaga kerja profesional yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan di mana mereka bekerja.

Relevansi dunia kerja dengan kurikulum di ekonomi syariah UIN SATU Tulungagung secara umum sudah sangat baik memperingat berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh prodi menunjukkan bahwa kurikulum ekonomi syariah (ES) sudah cukup ideal karena mampu mencetak mahasiswa yang bisa bermanfaat bagi masyarakat, khususnya pada dunia kerja yang sudah sesuai dengan keilmuannya. Hal ini cukup wajar mengingat hasil evaluasi tersebut didukung dengan hasil pemantauan alumni yang menunjukkan ternyata ada sekitar 88% persen mahasiswa yang lulus dari ES FEBI UIN SATU sudah bekerja dan 9.1% mahasiswa sudah mengikuti seleksi masuk tempat kerja namun masih menunggu keputusan diterima atau tidaknya. Siswanya adalah mahasiswa yang masih memutuskan untuk menganggur tanpa alasan yang jelas. Hasil pemantauan tersebut juga menunjukkan fakta bahwa alumni ES cukup diminati pada dunia kerja. Sedangkan Jika dibandingkan antara pekerjaan pertama alumni dengan pekerjaan saat ini, terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah alumni yang bekerja sebagai praktisi ekonomi di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitas pada pekerjaan alumni. Hal ini mengindikasikan adanya kesesuaian pekerjaan alumni dengan background pendidikannya yaitu output prodi ekonomi syariah sebagai tenaga ahli dibidang ekonomi syariah di tingkat ditingkat lokal, nasional atau bahkan internasional.

Berdasarkan data dari alumni menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan, meskipun beberapa di antaranya mengalami kesulitan. Alumni yang melaporkan kesulitan tersebut mengungkapkan bahwa hambatan tersebut disebabkan oleh pesaing yang banyak, lowongan pekerjaan yang tidak sesuai, dan kompetensi yang tidak sesuai dengan lowongan yang dimasuki. Ternyata, IPK tidak menjadi hambatan dalam mencari pekerjaan. Namun, jika dilihat secara lebih spesifik dari mata pelajaran yang diampu, banyak alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka di ES UIN SATU Tulungagung. Keterserapan lulusan tergolong tinggi, dan tingkat relevansi bidang pekerjaan termasuk cukup relevan, terutama dalam bidang ekonomi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan dapat membantu ES UIN SATU Tulungagung membangun jaringan dan kerjasama dengan dunia kerja dan dunia usaha.

Selain itu, penting bagi Program Studi Ekonomi Syariah untuk menjalin hubungan baik dengan instansi pemerintah dan swasta. Hal ini bertujuan untuk

## Analisis Keteresuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung

memperkenalkan kemampuan lulusan Program Studi Ekonomi Syariah, sehingga instansi tersebut dapat merekrut lulusan Program Studi Ekonomi Syariah sebagai karyawan mereka. Prodi Ekonomi Syariah harus terus meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan dan persyaratan dunia kerja, terutama yang berkaitan dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Berkdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat terlihat adanya kurikulum yang relevan dengan dunia kerja yang sudah disusun dan diimplementasikan oleh Program Studi Ekonomi syariah. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya sinkronisasi antara kepentingan pendidikan dikampus dengan kepentingan dunia usaha – dunia industri yang memang harus sinergis sebagai wujud serapan kerja dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Relevansi kurikulum Program Studi Ekonomi syariah juga terlihat dari banyaknya lulusan Program Studi Ekonomi syariah yang sudah terserap didunia kerja sesuai dengan keilmuannya, yaitu ekonomi Islam. Sehingga secara umum Program Studi Ekonomi syariah sudah mampu mensinkronisasikan penguatan substansi materi ekonomi syariah dengan kebutuhan tenaga kerja yang saling terkait dan saling memberikan manfaat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang keteresuaian kurikulum program studi ekonomi syariah dengan pekerjaan alumni menemukan banyak fakta dilapangan. Pembahasan tersebut berkaitan dengan bagaimana prodi mengevaluasi dan menganalisa kurikulum, menganalisa hasil tracer studi dan melihat apakah ada relevansi antara kurikulum prodi dengan tantangan dunia industri dan dunia usaha. Berkaitan dengan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan diataranya adalah (1) Prodi ekonomi syariah UIN Sayyid ali rahmatullah Tulungagung sudah melakukan evaluasi terhadap kurikulum secara berkala. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan proporis dan struktur kurikulum dimasing – masing angkatan yang tujuannya kurikulum bisa lebih adaptif terhadap tantagan. (2) Hasil tracer studi menunjukkan bahwa kebanyakan alumni yang dipantau pada tahun 2020 sudah mempunyai pekerjaan yang sesuai keilmuan ekonomi syariah, meskipun ada juga yang tidak sesuai atau bahkan masih menganggur, tetapi jumlahnya lebih sedikit daripada yang sudah bekerja dan sesuai dengan keilmuan lulusan dan profil lulusan prodi ekonimi syariah dan (3) Terdapat sinkronisasi antara mata kuliah dan tantangan kerja pada kurkulum prodi ekonomi syariah. Hal ini menegaskan bahwa kurikulum prodi

ekonomi syariah sudah relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa dan alumni yang sudah bekerja dibidang yang sesuai dengan keilmuannya.

## REFERENSI

- Abdullah Idi, Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek, Jakarta: 1999, hal. 135
- Akmal. "Relevansi Kurikulum Perbankan Syari'ah Dengan Dunia Kerja (Analisis Kurikulum Program Studi Perbankan Syari'ah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari)." *Jurnal Al-Ta'dib* 7, no. 1 (June 2014): 130.
- Ariani, Dorothea Wahyu. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Babbitt, Franklin. *The Curriculum*. Boston: Houghton Mifflin, 1918.
- BANK INDONESIA. "Statistik Ekonomi Dan Keuangan Indonesia (SEKI)." Governmen Website, 2018. <http://bi.go.id>.
- Beauchamp, George A. *Curriculum Theory*. Wilmette, Illinois: The KAGG Press, 1975.
- Burhan Nurgiyantoro, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, (Yogyakarta: BPFE, 1989), hal. 30
- Burhanuddin, Abdullah. *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Dakir, Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 3
- E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Cet. II, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 46
- Fuadi, A. S., & Anas, M. (2019). Implementasi Model CIPP dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi. *Semdikjar* 3, hal 316–324
- Gallen, William A Alexander, and Saylor. *Curriculum: Planing for Better Teaching and Learning*. New York: Rinehart Company, 1958.
- Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Rosda, Bandung, 2008
- Hasibuan. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi." *Jurnal Mediator* 9, no. 1 (June 2008): 32.
- Herviani, Vina and Angky Febriansyah. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung." *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (Oktober 2016): 23.
- Ibrahim, M. (2014). Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran. Modul Pembelajaran, Hal 1–42.

**Analisis Keteresuaian Kurikulum Ekonomi Syariah dengan Kompetensi Kerja Alumni sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Ekonomi Syariah di UIN SATU Tulungagung**

Junaidi, Aris. *Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. 4th ed. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Malik, Oemar. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.

Mursidin, Mursidin, Ulfiah Ulfiah, and Ening Ningsih. "Relevansi Kurikulum Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung Dengan Dunia Kerja." *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (February 26, 2018): 1–16. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.2114>.

Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006 hal 33

Robbins, Stephen P. *Prilaku Organisasi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Runtu, Anita Christine, Jantje Mandey, and Martha Ogotan. "Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bagian Akademik Universitas Sam Ratulangi Manado." *Universitas Sam Ratulangi* 3, no. 1 (2011): 14.

Sugiyono. *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.Tilaar, 2000), hal. 177

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zais, Robert S. *Curriculum: Priciple and Foundation*. New York: Harper & Row, Publisher, 1976.